



**LAPORAN AKUNTABILITAS DAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BPTP PAPUA
2012**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP Tahun Anggaran 2012 merupakan gambaran hasil kinerja kegiatan masing-masing program yang telah ditetapkan sebelumnya oleh BPTP Papua.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban setiap instansi sesuai yang diamanahkan oleh Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah dirumuskan sebelumnya.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan BPTP Papua serta dalam penyelesaian laporan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khusus pegawai BPTP Papua untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Jayapura, Januari 2013

Kepala Balai,



Ir. Syafruddin Kadir, MP

NIP. 19580131 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah; Keputusan Kepala LAN RI Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2013 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Papua periode 2010-2014. Dalam implementasinya Renstra 2010-2014 tersebut ditindaklanjuti dengan merumuskan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2012, Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2012.

Dalam melaksanakan Rencana Strategis (2010-2014), BPTP Papua menetapkan Visi BPTP Papua adalah "Pada tahun 2014 BPTP Papua menjadi lembaga pengkajian terunggul dan profesional dalam menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua".

Berdasarkan visi tersebut, maka misi yang diemban oleh BPTP Papua sebagai lembaga pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian yang ada di daerah, adalah: (1) Menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai dinamika kebutuhan pengguna, (2) Mempercepat diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi kepada pengguna serta umpan balik dari stakeholder untuk perbaikan teknologi spesifik lokasi, (3) Memperkuat jejaring kerjasama lintas institusi, baik pada tingkat regional maupun nasional guna perkembangan teknologi pertanian spesifik lokasi serta penguatan kapasitas sumberdaya BPTP Papua dalam pelayanan kepada pengguna.

Untuk mewujudkan Visi tersebut Kementerian Pertanian menetapkan sepuluh Misi, yaitu mewujudkan misi tersebut telah disusun Rencana Strategik kurun waktu 2010-2014 yang ditetapkan melalui 14 kegiatan utama, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan model multi chanel dan program strategis nasional/daerah
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah implementasi sistem mutu ISO 9001:2008.
10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
13. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber/UPBS, dan
14. Peningkatan pengelolaan perpustakaan digital, website dan database, dengan indikator utama jumlah updating perpustakaan, website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

Pada tahun 2012, BPTP Papua hanya melaksanakan 5 kegiatan utama yang dibiayai dari anggaran dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) sebagaimana berikut: 1). Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi, 2). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, 3). Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah, 4). Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, 5). Peningkatan kualitas manajemen institusi, dan 6). Peningkatan pengelolaan perpustakaan digital, website, dan data base.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Papua Tahun 2012 telah dicapai dengan berhasil. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan BPTP Papua tahun 2012, terutama indikator masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Papua juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Papua terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP Papua berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan.

Untuk mendapatkan laporan lengkap, silahkan menghubungi Sekretariat BPTP Papua

Jalan Yahim No. 49, Sentani Kab. Jayapura, Papua 99352

 (0967) 592179, 591235; Fax (0967) 591235

 bptppapua@yahoo.com

 www.papua.litbang.pertanian.go.id